

Unimus Gelar Training Karir Lulusan

SEMARANG (KR) - Unimus Career Development Center (UCDC) bekerja sama dengan PT Ulam Tiba Halim (Marifood) menyelenggarakan acara 'Virtual Career UCDC: Training Langsung Kerja Marifood Academy', Rabu (5/5). Pembicara di antaranya Bagas Kristian SE MM (HRD PT Ulam Tiba Halim/Marifood) dan Nina Hendarwati (EDC Amerika Serikat) yang memberi motivasi pada para peserta, dengan host Mamdukh Budi-man Msi (dosen Unimus). Kepala UDCD Unimus Suko-jo SS menyampaikan program virtual career sejalan dengan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Ristek Dikti dan Kemnaker yang merencanakan program link and match antara dunia Akademis dan Dunia Indutri (IDUKA).

Program tersebut sebagai program merdeka belajar dan kampus merdeka dalam hal ini semua aspek yakni IDUKA dan Akademi berkolaborasi bersinergi dengan tujuan memajukan SDM Indonesia Kompeten dan unggul sehingga para mahasiswa bisa meningkatkan dan mengembangkan kompetensi antara teori dan praktek serta berpengalaman dalam bekerja khusus kesiapan kerja. "UCDC membuat program link and Match mengandeng dan berkolaborasi dengan Perusahaan PT Tiba Ulam Halim (Marifood) dalam program marifood akademi yang di ikuti seluruh mahasiswa semester akhir dan alumni. Tujuannya, para peserta talents akan dididik dilatih ditraining selama 3 bulan penuh yang mana nanti diproyeksikan sebagai supervisor atau leader," ujar Sukojo. (Sgi)



Sukojo
Ahli Waris BPJS Terima Beasiswa Pendidikan

BOYOLALI (KR) - Wakil Bupati (Wabup) Boyolali Wahyu Irawan menyerahkan beasiswa pendidikan bagi anak ahli waris peserta Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Penyerahan ini dilakukan secara simbolis di ruang Merbabu Kantor Bupati Boyolali, pada Senin (2/5). Wahyu Irawan menyerahkan beasiswa pendidikan bagi anak peserta aktif yang mengalami musibah baik itu yang meninggal dunia maupun cacat total tetap akibat kecelakaan kerja. "Semoga bantuan dari BPJS ini dapat membantu kelancaran pendidikan adik-adik semua. Mudah mudahan bisa memberikan semangat untuk adik-adik untuk lebih giat lagi belajar. Tunjukan prestasi kalian. Jangan ragu, pemerintah selalu hadir, kami selalu akan hadir," ujarnya.

Kepala Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Klaten, Noviana Kartika Setyaningtyas mengatakan beasiswa pendidikan tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 82 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan peserta BPJS Ketenagakerjaan. "Dengan harapan para tenaga kerja ini akan merasakan aman nyaman ketika bekerja, Karena ketika terjadi resiko, BPJS Ketenagakerjaan siap hadir memberikan perlindungan," ujarnya. Sebanyak 35 ahli waris BPJS Ketenagakerjaan Boyolali mendapatkan beasiswa pendidikan, yang terdiri dari empat anak yang belum sekolah, satu anak pendidikan PAUD, 12 anak duduk di bangku Sekolah Dasar (SD). Adapula Sembilan orang yang masih di Sekolah Menengah Pertama (SMP), lima anak di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan empat anak yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi. (M-2)



KR-Mulyawan
Wakil Bupati Boyolali Wahyu Irawan menyerahkan beasiswa kepada 35 ahli waris BPJS.

Banyak Bus Asal Jatim Lolos Masuk Jateng

SEMARANG (KR) - Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Jateng melayangkan protes terkait banyak bus asal Jatim masuk ke wilayah Jateng. Surat protes dilayangkan sejak dua hari lalu ke dinas terkait di Jatim. Hal itu diungkapkan Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Jateng Kombes Pol Rudy Syafirudin, Selasa (4/5) di Mapolda Jateng. Jalan Pahlawan Semarang. "Seharusnya hal ini tidak terjadi dan di perbatasan Jatim masuk Jateng agar diperketat. Jangan sampai di wilayah Jateng diperketat, namun di daerah lain meloloskan bus-bus tersebut," ungkapnya.

Rudy menyebutkan Pos Pengamanan (Pospam) yang didirikan di wilayah Jateng berjumlah 31, aat ini berubah menjadi Pos Penyekatan. Sehingga kini Pos Penyekatan yang awalnya berjumlah 14 telah menjadi 71 penyekatan di dalam kota. Penambahan jumlah Pos Penyekatan itu terkait banyaknya bus-bus dari Jatim yang masuk ke terminal di Kabupaten Wonogiri, tanpa menggunakan protokol kesehatan. "Kami mohon kepada rekan-rekan dari daerah lain, agar melakukan cek secara keseluruhan, termasuk surat bebas Covid-19 dan surat-surat lainnya," tuturnya. (Cry)



KR-Karyono
Kombes Pol Rudy S

Pertashop Kendal Jual 2.000 Liter BBM/Hari

SEMARANG (KR) - Sebagai bukti nyata peningkatan ekonomi desa, Pertashop di Desa Tegorejo, Kabupaten Kendal, mampu menyalurkan rata-rata 2.000 liter BBM jenis produk Pertamina setiap harinya. Hal ini diungkapkan Kepala Desa Tegorejo, Udiyono, saat kunjungan Menteri BUMN, Erick Thohir, didampingi Direktur PT Pertamina Retail, lin Febrian, dan Executive General Manager Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah, Sylvia Grace Yuvenna, ke Pertashop di desa tersebut beberapa waktu lalu.

"Rata-rata per bulan dapat menghasilkan keuntungan bersih Rp 25 juta dari penjualan sekitar 2.000 liter/hari, jumlah tersebut dibagi rata antara desa, Badan Usaha

Milik Desa (BUMDes) dan pengelola," ujarnya. Pada kesempatan yang sama, Menteri BUMN Erick Thohir, menyampaikan apresiasi atas pencapaian dari Pertashop tersebut. Dengan penyaluran dari Pertashop ini sebanyak 2.000 liter/hari, rakyat mendapat penghematan BBM serta membuka lapangan kerja.

Pertashop merupakan program dari Pertamina yang membuka kesempatan bagi wilayah-wilayah yang jauh dari lembaga penyalur Pertamina seperti SPBU untuk membuka akses energi kepada warga sekitarnya. Program ini selaras dengan program One Village One Outlet (OVOO) Pertamina yang memastikan di setiap desa memiliki satu lembaga penyalur Per-

tamina untuk menyalurkan energi ke pelosok negeri.

Saat ini, sudah dan siap beroperasi sebanyak 1.670 unit Pertashop yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia, dan untuk 2021, ditargetkan sebanyak 10.000 Pertashop baru sudah dapat beroperasi. Khusus di wilayah Jawa Bagian Tengah terdapat hampir 290 unit Pertashop yang sudah dan siap melayani kebutuhan energi masyarakat.

"Kesempatan untuk membangun Pertashop masih terbuka lebar, kami mengajak para pengusaha, investor, pemerintah daerah, pengelola pondok pesantren dan siapapun untuk bersama dengan Pertamina dan Pemerintah mewujudkan kemandirian energi dan ekonomi," pungkas Execu-

tive General Manager Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah, Sylvia Grace Yuvenna.

Tinjauan Pertashop yang dilakukan memiliki banyak harapan ke depannya. Dengan harga dan kualitas yang sama dengan BBM yang dijual di SPBU, Pertamina berharap Pertashop

dapat menjadi jawaban untuk pemerataan distribusi energi yang akan memberikan multiplier effect bagi perkembangan ekonomi di pedesaan. Tidak hanya menjual BBM saja, Pertashop juga dapat menjual Bright Gas 5,5 Kg, Pelumas Pertamina dan produk barang-jasa lainnya. (Cha)



KR-Chandra AN
Menteri BUMN Erick Thohir melihat dari dekat layanan Pertashop di Desa Tegorejo Kabupaten Kendal.

ANTISIPASI WARGA NEKAT MUDIK LEBARAN

Ganjar : Jaga Jalur Tikus dan Waspada Mobil Boks

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta aparat terkait untuk menjaga 'jalur tikus' yang bisa digunakan untuk masyarakat yang akan mudik untuk menghindari cegatan aparat.

Selain itu, Ganjar Pranowo juga minta agar aparat terkait mewaspadai keberadaan mobil boks yang bisa digunakan untuk mengangkut orang.

Ganjar Pranowo menyampaikan hal itu kepada wartawan di Semarang, Kamis (6/5).

Ganjar mengatakan sudah melakukan pengecekan di pintu masuk utama Jateng via darat, yakni di exit tol Pejagan dan perbatasan Kecipir Losari Brebes.

Di dua tempat itu, Ganjar meminta petugas memastikan pe-

ngetatan larangan mudik benar-benar dilakukan.

Ganjar mengecek satu persatu persiapan penyekatan pemudik baik di exit tol Pejagan maupun di jalur pantura perbatasan Brebes-Cirebon di Losari.

Saat ini semua petugas baik TNI/Polri dan Pemda diminta siap-siap.

Seluruh pintu masuk ke Jateng harus dijaga secara berlapis untuk mengantisipasi lonjakan pemudik dari luar daerah.

"Saya minta Pemkab mewas-

padai dan menjaga jalur tikus, jalur jangkrik bahkan jalur cacing. Nanti kami siapkan dukungan tes antigen agar yang melintas bisa dites. Saya juga minta petugas kepolisian mengantisipasi modus-modus masyarakat dengan adanya larangan mudik ini. Mudik menggunakan kendaraan plat hitam, mobil boks bermuatan barang dan modus lainnya," tutur Ganjar Pranowo.

Menurut Ganjar Pranowo semua kemungkinan harus diantisipasi.

Tahun lalu saja, mudik dilarang tetap ada kebocoran, jumlahnya sekitar 1 juta orang. Tahun ini diharapkan bisa lebih

aman.

Untuk itu Ganjar Pranowo mengharapkan dukungan masyarakat untuk menjaga kesehatan semuanya dengan tidak mudik dulu.

Disinggung hasil pantauan penyekatan di Brebes, Ganjar Pranowo mengatakan bahwa model yang digunakan sudah baik. Semua kendaraan dari Jakarta diisolir dan diperiksa kelengkapannya oleh petugas.

Kalau diketahui ada yang melanggar langsung diminta putar balik. Ganjar juga minta bupati/walikota mengajak seluruh Kades menggerakkan kembali Jogo Tonggo kalau ada pemudik yang nekat. (Bdi)

Lapas Magelang Adakan Rehabilitasi Sosial

MAGELANG (KR) - Sebanyak 357 nara pidana (napi) atau Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di LP Kelas IIA Magelang (Lapas Magelang) diusulkan memperoleh pengurangan masa pidana atau remisi khusus Idul Fitri 1442 H mendatang.

Perolehan remisi mengacu kepada Keputusan Presiden RI Nomor 174 tahun 1999 tentang Remisi. Remisi diberikan kepada narapidana pidana umum dan pidana khusus yang telah memenuhi syarat.

Hal ini dibenarkan Humas Lapas Magelang Cahyo Sunarko Amd IP SSos, Kamis (6/5). Dikatakan, perolehan remisi bervariasi, ada yang memperoleh 15 hari, 1 bulan, 1 bulan

15 hari dan ada yang mendapatkan 2 bulan. Napi yang diusulkan remisi ini termasuk yang baru dipindahkan dari Lapas daerah lain ke ke Lapas Magelang untuk mengikuti Program Rehabilitasi Narkotika selama 6 bulan di Lapas Magelang.

Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Provinsi Jateng A Yuspahrudin BH BcIP SH MH membuka kegiatan rehabilitasi sosial maupun medis ini, beberapa waktu lalu, di LP Mage-

Pengusulan Remisi Khusus Idul Fitri sudah secara online dengan Sistem Database Pemasyara-

katan yang lebih cepat, efisien, transparan dan tidak ada pungutan.

Kepala Lapas Magelang Satriyo Waluyo BcIP SH MH secara terpisah mengatakan ada 170 orang yang mengikuti program rehabilitasi selama 6 bulan ini, terdiri 120 orang peserta rehabilitasi sosial dan 50 orang rehabilitasi medis.

Tujuan pelaksanaan rehabilitasi medis adalah supaya warga binaan dapat pulih dan kualitas hidupnya menjadi lebih meningkat.

Sedang tujuan rehabilitasi sosial adalah warga binaan mampu menunjukkan perubahan perilaku, produktif, mandiri dan mengalami peningkatan

kualitas hidup.

Sementara itu saat membuka kegiatan rehabilitasi di Lapas Magelang, Kakanwil Kemenkumham Provinsi Jateng sempat memberikan semangat dan motivasi kepada para peserta, serta berharap agar mereka tidak mudah putus asa.

Dikatakan, di setiap kesulitan pasti ada kemudahan, mengingat kesulitan tersebut juga akan dapat diselesaikan. (Tha)



KR-Thoha
Kakanwil Kemenkumham Provinsi Jateng saat mengalungkan tunda peserta rehabilitasi ke leher salah satu peserta.

TNI dan Polisi Bagi-bagi Takjil

KLATEN (KR) - Mendukung kegiatan bakti sosial Kodam IV Diponegoro dan Polda Jateng dengan tema 'Diponegoro Peduli', Kodim 0723 Klaten bersama Polres Klaten menggelar bakti sosial. Yakni membagikan takjil dan masker gratis di depan Stadion Trikojo Klaten, Rabu sore (5/5). Baksos dipimpin Mayor Inf Ustadhi Rahmad, Kasdim 0723/Klaten, bersama Kopol Joko Haryanto, Kabag Sunda Polres Klaten.

Menurut Mayor Ustadhi Rahmad, pembagian 1.000 takjil dan 500 masker dengan sasaran para tukang becak, pedagang kaki lima, dan pengguna Jalan Merbabu. "Baksos kali ini kita lakukan di depan stadion. Masker dan takjil kita bagian untuk saudara-saudara kita tukang becak, pedagang kaki lima dan pengguna Jalan Merbabu," kata Kasdim.

Pada kesempatan yang sama, Kopol Joko Haryanto menjelaskan, dengan sinergi TNI dan Polri dalam penanganan pandemi Covid-19, diharapkan dapat membantu pemerintah Kabupaten Klaten untuk terus menekan angka kasus penyebaran virus korona. "Semua unsur harus bersinergi untuk penanganan Covid-19, kali ini yang kita lakukan, membagikan takjil dan masker," kata Kopol Joko Haryanto. Turut serta dalam aksi sosial tersebut, Pasi Intel Kapten Inf Mujiyanto, Pasiter Lettu Arh Warsono, Danunit Intel Letda Inf Maskat, dan Kapolsek Klaten Kota Atp Sri Yanto. (Sit)



KR-Sri Warsiti
Anggota Kodim dan Polres Klaten membagi-bagikan takjil.

Mimbar Legislatif

Ormas Harus Berideologi Pancasila dan UUD 1945

BADAN Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Jateng melakukan penggalangan data dan masukan untuk bahan penyusunan Raperda Inisiatif tentang Organisasi Masyarakat (Ormas). Salah satunya dengan melakukan kunjungan kerja (kunker) ke DIY untuk dialog dengan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY.

Kunker yang dilakukan pekan lalu dipimpin langsung Ketua Bapemperda Jateng Iskandar Zulkarnain. Banyak pertanyaan yang diajukan, di antaranya adakah perda yang mengatur tentang ormas yang dimiliki oleh DIY. Pasalnya saat ini banyak ormas yang tidak menerapkan ideologi Pancasila.

Menurut Iskandar, terkait dengan ormas, ada dua lembaga formal yang mengeluarkan izin, yaitu secara formal di Kemenkumham dan untuk pembinaannya ada di Kemendagri. Saat ini ormas tumbuh dan berkembang seperti jamur di musim hujan.

Motif dan tujuan masing-masing ormas berlainan. Untuk itu Bapemperda DPRD Jateng memandang perlu untuk membuat Perda terkait ormas, karena ada dampak yang bisa memicu disintegrasi bangsa.



KR-Budiono
Iskandar Zulkarnain

Iskandar menilai perlu pembicaraan mengenai tata kelola ormas dan pembinaannya, karena memang banyak yang melenceng dari ideologi Pancasila. Ormas di Indonesia harus berideologi Pancasila dan UUD 1945.

Kepala Kesbangpol Provinsi DIY Dewo Isnur Broto mengatakan, pihaknya belum memiliki Perda tentang ormas. Sementara ini hanya menggunakan dasar Permendagri. Ini menjadi bapemperda untuk Pemprov DIY.

Dewo mengakui ada dua ormas di DIY yang bergerak di bidang amal, ternyata untuk wadah teroris dan sudah berbadan hukum.

Verifikasi perlu diperhatikan, dan dikonsultasikan pada Kemenkumham. Jangan sampai ada ormas yang punya aliran bertentangan dengan Pancasila, UUD 1945 dan ada motif radikalisme. Untuk itu Perda yang dibuat nantinya bisa mendapatkan akses untuk mengetahui Kepengurusan, Sekretariatnya, dan bagaimana AD/ART-nya. (*)

(Disampaikan oleh Ketua Bapemperda DPRD Jateng Iskandar Zulkarnain kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)